

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan alternatif yang disukai oleh perusahaan untuk mencari dana. Saham merupakan salah satu bidang investasi yang banyak ditanamkan oleh para investor domestik maupun asing dipasar modal atau Bursa Efek Indonesia. Bursa efek sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka atau merupakan yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan setiap perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut.

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi salah satu sektor strategis domestik yang terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Industri ini merupakan bidang yang telah berkembang dan menjadi salah satu sektor perusahaan bahan baku dan merupakan salah satu penompang pembangunan ekonomi. Selain itu, industri pertambangan ini memiliki beberapa subsektor didalamnya, salah satunya adalah pertambangan batubara.

Pertambangan batubara berpotensi memberikan manfaat ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian Nasional. Manfaat tersebut dapat berupa penciptaan

nilai tambah maupun lapangan pekerjaan, baik tingkat nasional maupun regional. Peran lainnya yang tidak kalah penting adalah kontribusi fiskal bagi penerimaan Negara (APBN) maupun bagi daerah penghasil (APBD), melalui royalti dan pembayaran berbagai jenis pajak dan restribusi yang dibayarkan oleh pelaku usaha pertambangan.

Dengan semakin berkembangnya industri ini setiap perusahaan dituntut harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Hal ini diharapkan dapat menarik banyak pihak investor untuk melakukan investasi dalam industri ini. Oleh karena itu perusahaan dalam bidang ini menyajikan laporan keuangannya secara terbuka. Laporan keuangan perusahaan ini bertujuan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi para Investor, Pengusaha, Bank, Manajemen, Pemerintah, maupun para pelaku pasar modal dalam memperoleh informasi atas kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam menginvestasikan dananya.

Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, maka perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya dengan melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan

secara efektif selama periode tertentu. Mengukur kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat kinerja perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Laporan Keuangan adalah catatan pelaporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan perusahaan yang diterbitkan secara periodik, sesuai dengan periode yang ditetapkan oleh perusahaan, bisa harian, mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, atau bahkan tahunan.

Dalam laporan keuangan ada empat laporan dasar, diantaranya laporan neraca dan laba/rugi yang bersifat saling berkaitan dan melengkapi, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan laporan arus kas. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan akan lebih informatif dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan dalam melakukan analisa terlebih dahulu. Pentingnya dalam menyajikan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi ini dapat mempermudah investor maupun perusahaan itu sendiri.

Analisis Laporan Keuangan bertujuan mengetahui tingkat kinerja keuangan dari suatu perusahaan, dan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Analisis ini harus dilakukan dengan metode atau teknik yang tepat dalam mendukung analisis yang dilakukan untuk memperoleh informasi akan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik/metode dalam analisis

laporan keuangan, hal ini dikarenakan analisis rasio memiliki kemampuan dalam membandingkan semua nilai yang terdapat dalam laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi sesuai dengan apa yang diperbandingkan untuk mengetahui tingkat perkembangan keuangan perusahaan. Informasi hasil analisis ini bermanfaat untuk menilai tepat tidaknya kebijakan (operasi, investasi, dan pendanaan) yang diambil oleh perusahaan di masa lalu, serta kemungkinan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang dan untuk menentukan keputusan yang tepat agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko yang akan dapat diketahui dari tingkat likuiditas, solvabilitas, yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan informasi laporan keuangan perusahaan yang disajikan para investor dapat melihat pada trend penjualan perusahaan, beban, laba bersih, arus kas, dan imbalan investasi di masa silam sebagai alat ukur untuk menilai kinerja masa lalu manajemen dan sebagai indikator untuk memprediksikan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Dan untuk menentukan tingkat kinerja perusahaan dilakukan dengan alat ukur kinerja perusahaan yang seperti EVA (*Economic Value Added*).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya (Kasmir, 2015), utang jangka pendek yang ada dalam Neraca dapat dibayarkan dari Aktiva Lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Likuiditas suatu perusahaan diukur dari kemampuannya

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau sesegera mungkin untuk membiayai biaya operasionalnya. Namun jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kemampuannya maka dapat disimpulkan perusahaan tersebut tidak berada dalam keadaan likuid. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2018) menghasilkan likuiditas yang berpengaruh pada perusahaan, sedangkan pada Thaib (2017) menghasilkan likuiditas berpengaruh pada perusahaan, penelitian Putri (2016) menghasilkan likuiditas berpengaruh pada perusahaan, dan Susilaningrum (2016) menghasilkan likuiditas berpengaruh pada perusahaan.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2015). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengaruh solvabilitas pada perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya. Hal yang mempengaruhi ini ialah nilai aktivanya. Jika jumlah aktiva atau kekayaan yang dimiliki cukup untuk membayar semua kewajibannya maka perusahaan akan dinilai solvabilitas, Namun jika perusahaan memiliki aktiva atau kekayaan yang lebih kecil dari hutang-hutang atau kewajibannya, maka disebut insovable. Semakin besarnya biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban dimilikinya dikarenakan solvabilitasnya besar, hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2018) menghasilkan solvabilitas yang berpengaruh pada perusahaan, dan Susilaningrum (2016) menghasilkan solvabilitas berpengaruh pada perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015). Pengaruh profitabilitas terhadap perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau laba dalam setiap periode keuangannya. Profitabilitas Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dilihat dari hubungannya antara laba bersih. Dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada penjualannya dalam periode tertentu akan menunjukkan tingkat rasionya yang tinggi dan berlaku sebaliknya jika perusahaan memperoleh laba yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2018) menghasilkan profitabilitas yang berpengaruh pada perusahaan, sedangkan pada Thaib (2017) menghasilkan profitabilitas berpengaruh pada perusahaan, penelitian Putri (2016) menghasilkan profitabilitas berpengaruh pada perusahaan.

Metode EVA merupakan pengukuran yang memberikan gambaran tentang laba ekonomi yang sebenarnya yang dihasilkan oleh pemilik perusahaan dari dana yang telah ditanamkan untuk investasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan atau menjadi pendukung dalam memberikan informasi dari kinerja perusahaan. Dengan EVA ini dapat diketahui berapa sebenarnya biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penggunaan modal usaha perusahaan.

EVA dapat juga digunakan untuk melengkapi analisis rasio keuangan, hal ini dikarenakan EVA dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan semua kepentingan dan harapan penyedia dana atau pemegang saham.

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada suatu kelompok perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kelompok perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pertambangan batubara. Dan peneliti memilih melakukan penelitian dengan menghitung likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan yang di sedang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada industri ini di karenakan industri pertambangan batubara ini merupakan salah satu sumber pemasukan Negara yang salah satunya berasal dari kontribusi fiskal bagi penerimaan Negara (APBN) maupun bagi daerah penghasil (APBD), melalui royalti dan pembayaran berbagai jenis pajak dan restribusi yang dibayarkan oleh pelaku usaha pertambangan. Dan Kelompok perusahaan sub sektor pertambangan ini dianggap layak sebagai obyek penelitian karena mempunyai jumlah cukup besar sebanyak kurang lebih 25 perusahaan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kinerja

perusahaan dari setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertambangan batubara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagaimana Porfitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari topik yang dibahas sehingga mempermudah pengumpulan data informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan untuk membatasi masalah dengan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, dan kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan alat ukur kinerja perusahaan EVA (*Economic Value Added*). Data-data yang diambil dalam mendukung penelitian ini merupakan data laporan keuangan dari 10 perusahaan pertambangan

batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai tahun 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui pengaruh Porfitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia. Khususnya untuk mengetahui kinerja

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya yang bergerak dalam bidang pertambangan bara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak pembaca dan peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan dan mengembangkan teori yang didapat mengenai kinerja perusahaan dengan menggunakan EVA dan analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada laporan keuangannya untuk mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan, perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan guna kemajuan perusahaan dan perusahaan dapat meningkatkan kondisi perusahaannya menjadi lebih baik
- c. Bagi Investor, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan pertambangan batubara yang dianggap paling menguntungkan.
- d. Bagi Universitas Mercubuana Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

• BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori yang berupa pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, kinerja perusahaan, penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir .

- BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, operasional variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji hipotesis.

- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, penyajian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

- BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran tentang temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.